

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan lapangan (*field research*) atau riset lapangan. Riset lapangan ini adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah atau di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Demak. Tujuan penelitian ini dilaksanakan guna memperoleh data dari guru pengampu mata pelajaran *Ta'lim Muta'allim* tentang implementasi pembelajaran muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* melalui kitab Hidayatul Muta'allim.

Pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* di MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Gajah Demak dalam penelitian ini peneliti hanya melaksanakan penelitiannya pada kelas IX saja karena dianggap merupakan kelas yang sudah mengenal pembelajaran *Ta'lim* selama tiga tahun yang tentunya sudah mengetahui manfaat dari pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* yang di berikan oleh gurunya.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>3</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Penulis mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena penulis terjun langsung untuk meneliti dan mengetahui untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya, mengenai implementasi pembelajaran muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* melalui kitab *Hidayatul Muta'allim* sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

## B. Sumber Data

Data merupakan bahan yang diolah melalui mencatat, mengolah, kemudian menganalisis untuk memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

### a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber primer dari penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm. 5-6.

<sup>3</sup> Anselm Deraus Dan Julian Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritis Data*, Terj. Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqien, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 3.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 3.

Berkaitan dengan hal tersebut, data yang diperoleh peneliti dari wawancara langsung dengan guru mata pelajaran *Ta'limul Muta'allim*, kepala sekolah dan peserta didik di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat dokumentasi atau orang lain.<sup>5</sup>

Sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain berguna sebagai penunjang data primer seperti arsip-arsip tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadiin berupa keadaan guru, keadaan siswa, visi misi Madrasah, struktur organisasi dan hasil nilai-nilai *Ta'limul Muta'allim* peserta didik di MTs Tarbiyatul Muhtadiin.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Karena menurut peneliti, lokasi tersebut dalam pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* menggunakan kitab Hidayatul Muta'allim yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62-63.

diselidiki.<sup>6</sup> Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif. Metode partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk pengambilan data dengan jalan mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan melalui pengamatan secara langsung.

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung dalam melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran konkrit mengenai keadaan MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak melalui pembelajaran muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* yang dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan..

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>7</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk merumuskan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>8</sup>

Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu mengenai proses pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* dengan menggunakan kitab Hidayatul Muta'allim.

---

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Cet.10, Jakarta, 2009, hlm. 70.

<sup>7</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 234

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 320

Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran *Ta'lim Muta'allim* dan peserta didik di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Perinciannya sebagai berikut:

a. Kepala sekolah MTs Tarbiyatul Muhtadiin

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah melalui tatap muka langsung. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, sarana prasarana dan keadaan peserta didik di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

b. Guru mata pelajaran

Guru yang diwawancarai adalah guru yang mengampu mata pelajaran *Ta'lim Muta'allim* di MTs Tarbiyatul Muhtadiin, mengenai proses pembelajaran, faktor yang menghambat dan pendukung selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran *Ta'lim* dengan kitab Hidayatul Muta'allim.

Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan adanya kitab Hidayatul Muta'allim pada pelajaran *Ta'lim Muta'allim*, metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran, sikap peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran *Ta'lim Muta'allim*.

c. Peserta didik

Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, peneliti hanya mewawancarai beberapa peserta didik tentang pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* dengan kitab Hidayatul Muta'allim

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan, yang meliputi:

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan, data yang sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.<sup>9</sup>

Penulis kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi kesalahan dalam penelitian.

#### b. Peningkatan ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data akan dicatat atau direkam dengan jelas dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci, sehingga tidak terjadi kesalahan.<sup>10</sup>

Peningkatan ketekunan bagi peneliti adalah dengan cara berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi

---

<sup>9</sup> Dedy Mulyana, *Op.Cit.*, hlm. 368-370.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 370.

terkait, terutama meningkatkan ketekunan saat pelaksanaan pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* melalui kitab Hidayatul Muta'allim dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data terkait dengan judul penelitian yang ditemukan, benar atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.<sup>11</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai teknik dan waktu<sup>12</sup>:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam kaitannya dengan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa MTs Tarbiyatul Muhtadiin terkait tentang pelaksanaan pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* melalui kitab Hidayatul Muta'allim. Pengecekan dari berbagai narasumber, diharapkan terdapat sinkronisasi atau keterpaduan jawaban yang menunjukkan kebenaran.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 330-373.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 373-374.

Penelitian di MTs Tarbiyatul Mubtadiin ini, teknik yang digabungkan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dengan sumber data guru mata pelajaran *Ta'lim Muta'allim*, peserta didik atau kepala sekolah. Misalnya, data diperoleh melalui teknik dokumentasi dari foto dan arsip yang dimiliki oleh sekolah, kemudian di cek lagi melalui teknik wawancara mendalam kepada sumber data yang sama. Penggabungan berbagai teknik ini, dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran secara umum tentang upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* melalui kitab *Hidayatul Muta'allim* di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak tersebut seperti apa.

### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari kenyataan atau sesuatu yang dibuat-buat, data tersebut untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk

---

<sup>13</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci.<sup>14</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>15</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi dan dokumen resmi. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting serta membuang data yang dianggap peneliti tidak penting.

Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan terhadap hal-hal pokok dalam pembelajaran muatan lokal *Ta'limul Muta'allim*. Setelah nanti peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Willaung Gajah Demak, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru, kepala sekolah dan peserta didik melalui reduksi data.

Hal-hal pokok dalam mereduksi data yaitu:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran untuk mengetahui tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* tujuan dari pembelajaran tersebut diharapkan terjadi adanya perubahan perilaku pada peserta didik.
- b. Mengidentifikasi hasil belajar yang akan di ukur berdasarkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 5.

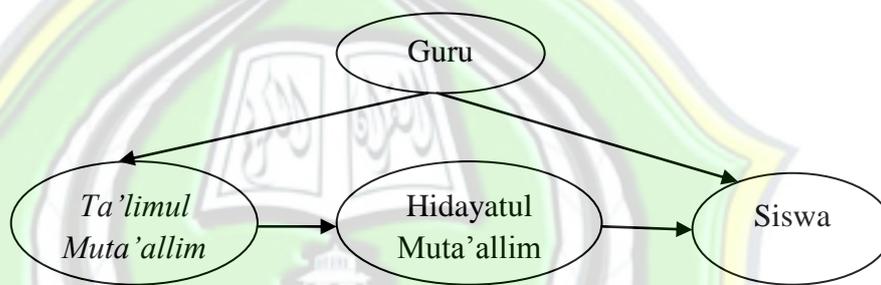
<sup>15</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 338.

- c. Mengambil data dengan mengamati secara langsung bagaimana mengenai pelaksanaan pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* di dalam kelas.

Data sudah dipilih, kemudian disajikan dengan penyajian data, sedangkan yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dari uraian data tersebut dapat di skemakan berikut:



Berdasarkan skema yang tergambar diatas dapat disimpulkan bahwa:

*Pertama*, dalam proses pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* guru menjadi seorang yang bertugas menjelaskan pembelajaran kepada peserta didik

*Kedua*, pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* merupakan suatu pembelajaran yang dimasukkan ke dalam muatan lokal di Madrasah. Pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* dilaksanakan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dari pihak sekolah

*Ketiga*, dalam pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak menggunakan kitab Hidayatul Muta'allim dimana di dalam kitab tersebut sama halnya dengan kitab *Ta'limul Muta'allim* pada umumnya, hanya saja di dalam kitab Hidayatul Muta'allim berbentuk nadhoman yang sudah rinci.

*Keempat*, guru memberikan pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* di MTs Tarbiyatul Mubtadiin melalui kitab Hidayatul Muta'allim dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang pembelajaran tingkah laku dan sopan santun kepada pendidik, yang hal tersebut merupakan isi dari kitab *Ta'limul Muta'allim*.

### 3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat, tetapi mungkin juga tidak, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan buku-buku yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

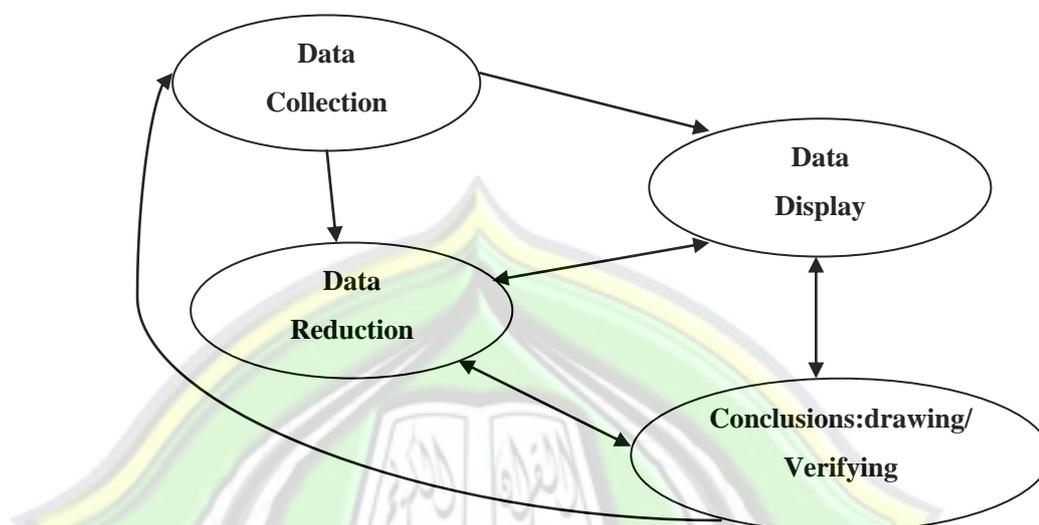
Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi dan membuat laporan penelitian secara mendetail tentang permasalahan yang ditemukan di MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 345.

Gambar 3.1

Gambar komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)<sup>17</sup>



Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu *verification* data. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menemukan teori baru mengenai pembelajaran muatan lokal *Ta'limul Muta'allim*. Serta tentunya mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui kitab *Hidayatul Muta'allim* tersebut, agar peserta didik mempunyai sikap sopan terhadap guru dan sesama temannya.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 338.